

2. Peningkatan kemampuan mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya melalui metode *pair check* dalam pembelajaran IPA dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas III SD Al Fatah Surabaya. Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tes hasil belajar mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya mengalami peningkatan secara klasikal pada siklus I sebesar 64,8 sedangkan pada siklus II rata-rata skor siswa mengalami peningkatan sebesar 11,7 sehingga rata-rata skor siswa menjadi 76,5. Selain itu presentase ketuntasan belajar pada siklus I sebesar 60% dan pada siklus II meningkat mencapai 85%. Presentase tersebut melebihi presentase yang diharapkan yakni lebih dari samadengan 80%.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dengan menggunakan metode *pair check*, bahwa metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mengidentifikasi sumber energi dan kegunaannya di kelas III SD Al Fatah Surabaya pada mata pelajaran IPA. Oleh sebab itu peneliti menyarankan:

1. Guru diharapkan lebih memperhatikan kondisi siswa dalam proses pembelajaran, terkadang siswa kelelahan dengan aktifitas sebelumnya. Jadi guru harus mampu menciptakan suasana kelas menjadi menyenangkan. Guru juga harus mampu menerapkan teknik pembelajaran sesuai dengan karakter siswanya dan guru harus berpenampilan menarik

agar siswa yang mengikuti pembelajaran tidak merasa bosan kemudian materi yang disampaikan oleh guru dapat diterima siswa dengan baik.

2. Untuk melaksanakan pembelajaran dengan metode *pair check* memerlukan waktu yang cukup banyak sehingga guru harus dapat menentukan materi apa dan permasalahan apa yang cocok untuk penerapan metode *pair check* ini dan juga lebih baiknya dibantu dengan alat atau media pembelajaran yang menunjang sesuai dengan materi yang akan diterapkan sehingga diperoleh hasil belajar yang optimal.
3. Peserta didik harus aktif pada saat pembelajaran berlangsung agar hasil belajar yang didapat memperoleh nilai yang maksimal
4. Pihak sekolah hendaknya menerapkan metode-metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang akan diajarkan, supaya pembelajaran dapat menghidupkan suasana kelas terutama pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA).
5. Pihak sekolah hendaknya memberikan waktu 6 bulan sekali untuk program BLS (belajar diluar sekolah), dengan belajar diluar sekolah siswa merasa tidak bosan.